

## **ARTIKEL**

**PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN  
PENCERNAAN MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
MAKANAN DAN KESEHATAN SISWA KELAS V SDN SAMBIREJO 2  
KECAMATAN TANJUNGANOM NGANJUK  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Oleh:**

**LILIK WIDAYATI**

**NPM. 13.1.01.10.0444**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd.**
- 2. NURITA PRIMASATYA, M.Pd**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2019**



**SURATPERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**


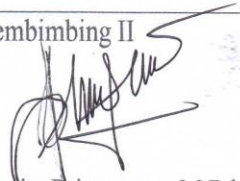

**Yang bertanda tangandibawahini:**

Nama Lengkap : Lilik Widayati  
NPM : 13.1.01.10.0444  
Telepon/HP : 081335578686  
Alamat Surel (Email) : l\_widayati01@yahoo.com  
Judul Artikel : PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA  
AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PENCERNAAN  
MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
MAKANAN DAN KESEHATAN SISWA KELAS V SDN  
SAMBIREJO 2 KECAMATAN  
TANJUNGANOMNGANJUHTAHUN PELAJARAN  
2018/2019.  
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD  
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat PerguruanTinggi : Jln. K.H. Achmad Dahlan No 76

Denganinimenyatakanbahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8..JULI..2019
Pembimbing I  Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd NIDN. 0725076201	Pembimbing II  Nurita Primasatya, M.Pd NIDN. 0722039001	Penulis,  Lilik Widayati NPM. 13.1.01.10.0444

**PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN  
PENCERNAAN MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
MAKANAN DAN KESEHATAN SISWA KELAS V SDN SAMBIREJO 2  
KECAMATAN TANJUNGANOM NGANJUK  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Lilik Widayati  
13.1.01.10.0444  
FKIP-PGSD

[l\\_widayati01@yahoo01.com](mailto:l_widayati01@yahoo01.com)

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd, Nurita Primasatya, M.Pd  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan pada pembelajaran materi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan siswa kelas V SDN Sambirejo 2 kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan masih rendah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut, 1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan dengan model STAD didukung media Audiovisual pada siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk; 2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan dengan model STAD tanpa media Audiovisual siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk; dan 3) Adakah pengaruh model STAD didukung media Audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Posttest Only Control Group Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dengan bentuk instrumen soal uraian selanjutnya dianalisis menggunakan *t-test paired sample*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1). Siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk mampu mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan dengan model STAD didukung media Audiovisual. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 85,47 di atas KKM 75, 2). Siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk belum mampu mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan dengan model STAD didukung media Audiovisual. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata 76,67 kurang dari KKM 75; dan (3) Ada pengaruh yang signifikan model STAD didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dibuktikan nilai  $t_h (2,817) \geq t_t (2,042)$ .

**Kata Kunci:** *Model STAD, Media Audiovisual*, Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

## A. PENDAHULUAN

IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pelajaran IPA di SD memuat materi tentang pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa SD. Siswa diharapkan dapat mengenal dan mengetahui pengetahuan-pengetahuan alam tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2007: 136) yang berbunyi :

“Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya”.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk tahun ajaran 2017/2018 pada materi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan hasil ulangan harian sebanyak 30 siswa masih belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan memposisikan siswa sebagai pendengar, pencatat materi yang disampaikan guru serta media pembelajaran yang digunakan belum tepat. Akibatnya proses pembelajaran cenderung membosankan sehingga kemampuan siswa untuk mengidentifikasi fungsi organ pecer-

naan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan rendah.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan media yang tepat, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *STAD* merupakan model yang siswa tidak hanya mendengar dan menerima informasi dari guru, tetapi melibatkan siswa secara aktif berbicara dan berpikir baik secara individu maupun kelompok baik di kelas maupun di luar kelas. Siswa akan terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Model *STAD* juga diharapkan mampu membuat siswa berpikir kritis. Secara umum berpikir kritis adalah berpikir reflektif yang mendasar untuk menentukan akan mempercayai sesuatu atau tidak menurut Ennis (dalam Primasatya dan Ahdianto, 2017: 225). Selain itu pembelajaran menjadi bermakna dan tidak mudah terlupakan dalam benak siswa.

Menurut Slavin (dalam Shoimin 2014:187), komponen model pembelajaran *STAD (Students Teams Achievement Division)* adalah sebagai berikut:

- a. presentasi kelas;
- b. kerja kelompok;
- c. kuis;
- d. peningkatan nilai individu; dan
- e. penghargaan kelompok.

Selain model pembelajaran, penggunaan media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan adalah media audio visual. Menurut Zain, Azwan dan Syaiful Bahri Djamarah (2010:124) Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Sedangkan Wati, Ega Rima (2016: 62-63) berpendapat keunggulan media audiovisual (video) adalah sebagai berikut.

1. Bisa menarik perhatian dari periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
2. Sebagian besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli atau spesialis.
3. Demonstrasi yang sulit bisa disiapkan dan direkam sebelumnya sehingga dalam waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian dan penyajiannya.
4. Bisa menghemat waktu dan dapat diputar berulang-ulang.
5. Keras dan lemah suara dapat diatur.
6. Guru dapat mengatur pergerakan gambar.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh model *STAD* didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan siswa Kelas V SDN Sambirejo 2

Kecamatan Tanjunganom Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan dengan model *STAD* didukung media Audiovisual pada siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk;
2. untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan dengan model *STAD* tanpa media Audiovisual siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk; dan
3. untuk membuktikan pengaruh model *STAD* didukung media Audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *True Experimental Designs*, karena penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Sedangkan untuk desain penelitian ini menggunakan desain *Posttest Only Control Design*. Desain penelitian *Posttest Only Control Design* menurut Sugiyono (2011: 76) digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 1. Desain Penelitian**

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (E)	X1	Te
Kontrol (C)	X2	Tc

Keterangan:

E :Kelompok Eksperimen

C :Kelompok Kontrol

X1 :Perlakuan dengan model STAD didukung media *Audio Visual*

X2 :Perlakuan dengan model STAD tanpa media *Audio Visual*

Te :Hasil posttest kelompok eksperimen

Tc : Hasil posttest kelompok kontrol

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, dengan alasan bahwa data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa angka. Hal ini

sesuai dengan pendapat Arikunto(2013: 27) bahwa, “Pendekatan kuantitatif itu banyak dituntut menggunakan angka.” Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 32.

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mengukur kevalidan perangkat pembelajaran dan media dengan bentuk instrumen ceklis. Sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan dengan bentuk instrumen soal uraian.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Siswakelas V SDN Sambirejo 2 KecamatanTanjunganomKabu-paten NganjukTahunpelajaran 2018/2019 mampumengidentifikasifungsi organ pencernaanmanusiadanhubungannya denganmakanandankesehatanmenganakanmodel pembelajaran*Students Teams Achievement Division* (STAD)didukung media audiovisual.

Berdasarkan analisis data diketahui kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan didukung media audiovisual pada pada siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

memiliki nilai minimal 67 dan nilai maksimal 100 dengan nilai rata-rata 85,47 lebih dari KKM yaitu 75. Hasil itu diperoleh dari nilai postes pembelajaran materi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan dengan model STAD didukung media audiovisual.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa, siswa mampu mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan karena pembelajaran menggunakan model STAD. Model STAD memiliki keunggulan. Menurut Shoimin, Aris (2014:189) keunggulan model STAD adalah:

1. siswa bekerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma – norma kelompok;
2. siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama;
3. aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok;
4. interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat;
5. meningkatkan kecakapan individu;
6. meningkatkan kecakapan kelompok;
7. tidak bersifat kompetitif, dan
8. tidak memiliki rasa dendam.

Selain itu, dalam pembelajaran ini juga menggunakan media audiovisual (video). Video memiliki keunggulan.

Wati, Ega Rima (2016: 62-63) berpendapat keunggulan media audiovisual (video) adalah sebagai berikut.

1. Bisa menarik perhatian dari periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
2. Sebagian besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli atau spesialis.
3. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya sehingga dalam waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian dan penyajiannya.
4. Bisa menghemat waktu dan dapat diputar berulang-ulang.
5. Keras dan lemah suara dapat diatur.
6. Guru dapat mengatur pergerakan gambar.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa, model STAD didukung media audiovisual akan membuat siswa mampu mengidentifikasi fungsi organ pencernaan dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan. Model STAD didukung media audiovisual dapat memahamkan dan mengaktifkan siswa dalam materi mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

## **2. Siswakesel V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2018/2019 kurang mampu mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan menggunakan model**

**pembelajaran *Students Teams Achievement Division (STAD)* tanpa didukung media audiovisual.**

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa, kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan tanpa didukung media audiovisual pada padasiswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk memiliki nilai minimal 53 dan nilai maksimal 93 dengan nilai rata-rata 74,67 kurang dari KKM yaitu 75. Hasil itu diperoleh dari nilai postes pembelajaran materi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan menggunakan model STAD saja.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa, siswa kurang mampu mengidentifikasi organ pencernaan dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan karena hanya menggunakan model pembelajaran *STAD* saja tanpa didukung media audiovisual (video). Model *STAD* memiliki kelemahan. Menurut Shoimin, Aris (2014:189) kelemahan model *STAD* adalah sebagai berikut:

1. kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang;
2. siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai menjadi dominan;

3. membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum dan;
4. menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerjasama

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa, siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk kurang mampu mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan karena pembelajaran hanya menggunakan *STAD* saja, sehingga pembelajaran kurang maksimal.

**3. Ada pengaruh yang signifikan model *STAD* didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018/2019**

Dari perhitungan uji *t* dengan menggunakan *independent sampel t-test* dengan taraf signifikan 5% didapat  $t_{hitung} (2,817) > t_{tabel} (2,042)$  dengan *df* 30, sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan model *STAD* didukung media Audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten



Nganjuk. Dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pembelajaran yang menggunakan model STAD didukung media audiovisual lebih dari KKM dan rata-rata pembelajaran yang menggunakan model STAD tanpa didukung media audiovisual kurang dari KKM.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa, ada pengaruh yang signifikan model STAD didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan. Hal ini terjadi karena pembelajaran menggunakan model STAD didukung media audiovisual.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk mampu mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan dengan model STAD didukung media audiovisual karena nilai rata-rata 85,47 di atas KKM (75).
2. Siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk belum mampu

mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan dengan model STAD tanpa didukung media audiovisual karena nilai rata-rata 74,67 kurang dari KKM (75).

3. Ada pengaruh yang signifikan model STAD didukung media audiovisual terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan siswa kelas V SDN Sambirejo 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk karena nilai  $t_{hitung} (2,817) > t_{tabel 5\%} (2,042)$ .

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Primasatya, N. & Ahdianto, E. 2017. Pengembangan Modul Geometri Berbasis Teori Berfikir Van Hiele Guna Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V. *Jurnal Universitas Hasyim Asy'ari*, 2 (2): 225-231.
- Shoimimn, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETTA.



Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena

Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

## Sertifikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 05/PGSD.UKAI/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : LILIK WIDDAYATI  
NPM : 13.1.01.10.0444

Judul Artikel : PENGARUH MODEL STAD DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PENCERNAAN MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN MAKANAN DAN KESEHATAN SISWA KELAS V SDN SAMBIREJO 2 KECAMATAN TANJUNGANOMNGANJUKTAHUN PELAJARAN 2018/2019

Diperoleh hasil dengan keunikan : 76% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: online / daring).

Kediri, 16 Juli 2019

Ka Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

Kontak: 0725076201

